

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN *BURNOUT* PERAWAT PADA ERA PANDEMI COVID 19 DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL¹

Wibi Showaby Miftah², Ns. Rohayati Masyitoh, M.M.³

ABSTRAK

Perawat sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, pada tanggal 12 Maret 2020 covid 19 masuk ke Indonesia, hal ini menyebabkan bertambahnya beban kerja pada perawat dan berdampak pada keadaan jiwa maupun fisik perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi hubungan beban kerja dengan *burnout* pada perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *deskriptif correlation* dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*, sampel yang digunakan yaitu *random sampling* menggunakan lembar kuesioner beban kerja yang diadopsi dari Nursalam (2020) dan kuesioner *Maslach Burnout Inventori (1981)*. Analisa data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Beban Kerja perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul, didapatkan hasil bahwa penilaian beban kerja mayoritas adalah dengan kategori ringan yaitu sebanyak 33 responden (51,6%), sedangkan paling sedikit yaitu dengan kategori berat yaitu sebanyak 7 responden (10,9%), dan dengan kategori sedang yaitu sebanyak 24 responden (37,5%). Kejadian *burnout* didapatkan hasil bahwa 56 responden (45%) tidak mengalami gejala *burnout*, dan 8 responden (12,5%) mengalami gejala *burnout*. Dengan keeratan koefisien 0,020, yang berarti keeratan hubungan antara dua variabel sebesar 02% hal ini menunjukkan bahwa beban kerja tidak mempengaruhi kejadian *burnout*. Hasil penelitian ini dengan mengetahui hubungan beban kerja dengan *burnout* perawat pada era pandemi covid 19 di Instalasi Rawat Inap Panembahan Senopati Bantul, sehingga dapat diketahui tidak ada hubungan antara beban kerja dengan *burnout* pada perawat, diharapkan dapat lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dalam lingkup manajemen keperawatan.

Kata Kunci : Beban Kerja, *Burnout*, Pandemi Covid 19
Daftar Pustaka : 25 Referensi (7 buku, 16 jurnal, 2 skripsi)
Halaman : i-xiii, 14-76

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perawat adalah seseorang yang telah menempuh dan dinyatakan lulus pendidikan tinggi keperawatan baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perawat merupakan tenaga profesional yang mempunyai tanggung jawab, kemampuan, dan wewenang dalam melaksanakan perawatan kepada klien/pasien yang mengalami masalah kesehatan (Rifiani & Sulihandari, 2013) dalam (Muthia, 2018).

Di era pandemi Covid 19 ini tentu saja perawat adalah garda terdepan yang menangani masalah pandemi ini, baik di Rumah Sakit maupun di lingkungan. Perawat di Rumah Sakit berperan penting dalam upaya menjaga mutu dimasa pandemi karena masih banyak orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Hamrani, 2021).

Dampak adanya Covid 19 ini tentu saja membuat perawat kewalahan dan berdampak jenuh atau mengalami gejala *burnout*. Penyebab stres pada Perawat beresiko tinggi mengalami masalah kejiwaan berupa stres ringan hingga berat karena berbagai tekanan yang meningkat dan harus mereka hadapi (Lai Ma *et al.*, 2020) dalam (Handayani *et al.*, 2020). Konteks *burnout* seringkali ditemui dalam pekerjaan dalam bidang pelayanan kemanusiaan seperti tenaga perawat. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *burnout* pada perawat di masa pandemi Covid 19.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 2 februari 2022 didapatkan data bahwa dalam menghadapi situasi pandemi Covid 19 ada beberapa hal yang harus mereka alami di luar mekanisme sebelumnya, antara lain adanya komando eskalasi setiap saat ke unit perawatan Covid 19 sesuai dengan laju penambahan pasien covid yang harus dirawat, perubahan alur atau sistem dalam pengelolaan pasien (adanya mekanisme skrining awal dan skrining ulang), perubahan standar dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dan adanya perubahan perilaku yang disesuaikan dengan perilaku hidup sehat dimasa pandemi (harus menjaga jarak antar teman, tidak dianjurkan makan bersama-sama, harus masuk ruang ganti secara bergantian, dll). Perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap pada era pandemi berpotensi mengalami stres karena menghadapi situasi yang sebelumnya belum pernah dialami oleh perawat.

Data di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul dari awal kasus Covid 19 pertama kali pada bulan Maret 2020 terus mengalami kenaikan. Data kenaikan kasus di Rumah Sakit sebesar 59% per tahun, terhitung dari Maret 2020 hingga Desember 2020 dengan angka Covid 19 mencapai 1.057 pasien, januari sampai Desember 2020 angka kasus Covid 19 mencapai 2.609 pasien juga diikuti dengan situasi banyaknya perawat yang terpapar Covid 19 dengan berbagai macam kondisi, mulai dari kondisi ringan sampai dengan kritis bahkan ada yang meninggal dunia. Keadaan seperti itu apabila berlangsung terus menerus akan menyebabkan perawat mengalami kelelahan fisik, emosi, dan mental yang disebut gejala *burnout*. (RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Beban Kerja Dengan *Burnout* Perawat Pada Era Pandemi Covid 19 Di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *deskriptif correlation* dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*, sampel yang digunakan yaitu random sampling menggunakan lembar kuesioner beban kerja yang diadopsi dari Nursalam (2020) dan kuesioner *Maslach Burnout Inventori (1981)*. Analisa data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perawat yang bertugas di Ruang Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul. Berdasarkan data yang diperoleh berjumlah 138 perawat.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dan ditemukan sampel sebanyak 64 orang dan kemudian metode pengumpulan data akan dilakukan dengan cara pengambilan data primer menggunakan metode angket atau kuesioner beban kerja dan *burnout*.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat Instalasi Rawat Inap Panembahan Senopati Bantul, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut : Kriteria Inklusi; Bekerja sebagai perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Bersedia menjadi responden dalam penelitian, Berusia ≥ 24 tahun, Pendidikan minimal Diploma. Kemudian kriteria eksklusi penelitian ini adalah ; Perawat yang sedang cuti melahirkan, perawat yang sedang libur.

Penelitian ini telah lolos uji etik dengan Nomor : 2244 KEPK UNISA Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Batasan Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Usia		
	24-34 Tahun	36	56 %
	35-44 Tahun	16	25 %
	45-54 Tahun	12	19 %
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	8	13 %
	Perempuan	56	87 %
3	Status pendidikan		
	Diploma III (D3)	46	72 %
	Sarjana (S1)	10	16 %
	Sarjana profesi	8	12 %
4	Lama kerja		
	1-10	39	61 %
	11-20	18	18 %
	21-30	7	11 %

Tabel di atas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 24-34 tahun yaitu sebanyak 36 Orang (56%), sedangkan sebagian kecil berusia 45-54 tahun yaitu sebanyak 12 orang (19%). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 56 orang (87%), dan sebanyak 8

orang (13%) berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan status pendidikan sebagian besar Diploma III (D3) dengan total 26 orang (72%), sedangkan sebagian kecil berstatus pendidikan Sarjana Profesi dengan total 8 orang (12%). Berdasarkan lama kerja sebagian besar perawat Instalasi Rawat Inap Panembahan Senopati Bantul bekerja selama 1-10 tahun dengan total 39 orang (61%), dan sebagian kecil bekerja selama 21-30 tahun dengan total 7 orang (11%).

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Berat	7	11 %
Sedang	24	37 %
Ringan	33	52 %
Total	64	100 %

Table diatas menunjukkan bahwa pada hasil penelitian beban kerja mayoritas memiliki kategori ringan yaitu sejumlah 33 responden (52%), sedangkan paling berat adalah kategori berat yaitu sebanyak 7 responden (11%).

Kejadian <i>burnout</i>	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Burnout</i>	8	12,5 %
Tidak <i>burnout</i>	56	87,5 %
Total	64	100 %

Table diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian *burnout* mayoritas tidak *burnout* sebanyak 56 responden (87,5%), sedangkan yang *burnout* sebanyak 8 responden (12,5%).

Beban kerja	<i>Burnout</i>		Tidak <i>burnout</i>		Total	
	F	%	F	%	F	%
Berat	1	1,6%	6	9,4%	7	10,9%
Sedang	3	4,7 %	21	32,8%	24	37,5%
Ringan	4	6,3%	29	45,3%	33	51,6
Total	8	12,5%	56	87,5%	64	100%

Table diatas menunjukkan bahwa mayoritas beban kerja dengan kategori ringan mempengaruhi kejadian *burnout* sebanyak 4 Orang (6,3%), sedangkan beban kerja dengan kategori berat memiliki tingkat kejadian *burnout* paling rendah yaitu 1 orang (1,6%). Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul maka dilakukan uji *Chi-Square*.

Variabel	Korelasi	Significancy	Hasil
Beban kerja dengan kejadian <i>Burnout</i> pada perawat	0,020	0,988	Tidak signifikan

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan uji *Chi-Square* diperoleh nilai koefisien korelasi 0,020 dengan signifikansi sebesar 0,988 karena nilai p (*value*) $\geq 0,05$ maka H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat di Instalasi Rawat Inap Panembahan Senopati Bantul. Keeratan hubungan beban kerja dengan *burnout* pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul yaitu sebesar 0,2% yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja dengan *burnout* pada perawat.

SIMPULAN

Beban Kerja perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul, didapatkan hasil bahwa penilaian beban kerja mayoritas adalah dengan kategori ringan yaitu sebanyak 33 responden (51,6%), sedangkan paling sedikit yaitu dengan kategori berat yaitu sebanyak 7 responden (10,9%), dan dengan kategori sedang yaitu sebanyak 24 responden (37,5%). Kejadian *burnout* didapatkan hasil bahwa 56 responden (45%) tidak mengalami gejala *burnout*, dan 8 responden (12,5%) mengalami gejala *burnout*. Dengan keeratan koefisien 0,020, yang berarti keeratan hubungan antara dua variabel sebesar 02% hal ini menunjukkan bahwa beban kerja tidak mempengaruhi kejadian *burnout*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Riska Nia, Gunawan A. Tohir, and Vina Pramayastri. 2021. "KESEHATAN DI IGD RSUD PALEMBANG BARI TERHADAP WABAH COVID-19 Pendahuluan Kesehatan Kerja Bertujuan Agar Yang Setinggi-Tingginya , Baik Fisik Atau Diri Dalam Bidang Kesehatan Serta Memiliki Pengetahuan Dan / Atau Penyakit Yang Kontak Langsung Dengan Orang ." 1(1):1–12.
- Anggraeni, Dhestirati Endang, Erna Irawan, Nurul Iklima, Agita Liliandari, Universitas Adhirajasa, Reswara Sanjaya, Universitas Adhirajasa, Reswara Sanjaya, Universitas Adhirajasa, Reswara Sanjaya, Universitas Adhirajasa, and Reswara Sanjaya. 2021. "Pada Perawat Ruang Isolasi Khusus (Rik) Rsud Kota Bandung Di Masa." 9(2):253–62.
- Aprilia, F., S. Samsir, and A. Pramadewi. 2016. "Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):87–100.
- Hakman, Suhadi, and Yuniar Nani. 2021. "Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pasien Covid-19." *Nursing Care and Health Technology Journal* 1(2):47–54.
- Hamrani. 2021. "PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19."

- Handayani, Rina Tri, Saras Kuntari, Aquartuti Tri Darmayanti, Aris Widiyanto, and Joko Tri Atmojo. 2020. "Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 8(3):353–60.
- Ike, Prafita Sari, and Rayni. 2020. "HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI RSI NASHRUL UMMAH LAMONGAN."
- Irwan, M. Ramdan, and Nursan Fadli Oktavian. 2016. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Burnout Pada Perawat Kesehatan Jiwa."
- Jauhari, Supriyadi, Susi Wahyuning Asih, Dini Kurniawati, and Eka Abdi. 2020. "Upaya Peningkatan Kemampuan Penelitian Dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Perawat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 4(2):66–74.
- Kusumawati, Diana, and Kholifatul Istiqomahi. 2021. "Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout Syndrome Pada Perawat." *Jurnal Keperawatan* 13(1):213–26.
- Luh, Ni, Putu Dian, Yunita Sari Program, Studi S1, Keperawatan Stikes, and Bina Usada Bali. 2016. "Hubungan Beban Kerja Terhadap Burnout Syndrome Pada Perawat Pelaksana Ruang Intermediet Rsup Sanglah." *Jurnal Dunia Kesehatan* 5(2):77069.
- Muthia, Khanzaa Salmaa. 2018. *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Kejadian Burnout Pada Perawat Di Ruang Perawatan RSUD Sleman*. Yogyakarta.
- Notoatmodjo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan*.
- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th ed. edited by P. P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika.
- Pertiwi, Mahesti, Anissa Rizky Andriany, and Ajheng Mulamukti Asih Pratiwi. 2021. "Hubungan Antara Subjective Well-Being Dengan Burnout Pada Tenaga Medis Di Masa Pandemi Covid-19." *Syntax Idea* 3(4):857. doi: 10.36418/syntax-idea.v3i4.1155.
- RSUD Panembahan Senopati Bantul. 2021. "Laporan RSUD Panembahan Senopati Bantul."
- Sugiyono. 2017. *Metodeologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. edited by Alfabeta. Bandung.
- Utami, Dian, Noor Latifah A, Andriyani, and Fini Fajrini. 2021. "Gambaran Tingkat Stres Dalam Pelaksanaan Work From Home Selama Masa Pandemi Covid19 Di DKI Jakarta."